

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif ialah salah satu jenis penelitian yang dari awal hingga pembuatan desain penelitiannya bersifat sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas (Siyoto & Sodik,2015,hlm.17). Menurut Sugiyono dalam (Siyoto,2015,hlm.17) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk mempelajari atau mengkaji suatu masalah pada sebuah populasi maupun sampel tertentu. Pengertian lain menyebutkan bahwa penelitian kuantitatif sangat menerapkan prinsip-prinsip objektivitas. Artinya, untuk mendapatkan objektivitas tersebut maka diperlukan penggunaan instrumen atau angket yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya agar dapat terukur dengan baik.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode korelasional yang bertujuan untuk mencari tahu apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis warga belajar pendidikan kesetaraan paket C, yaitu dengan menyebarkan angket kepada 79 responden yang berasal dari warga belajar pendidikan kesetaraan paket C SKB Kuningan.

3.2 Variabel Penelitian

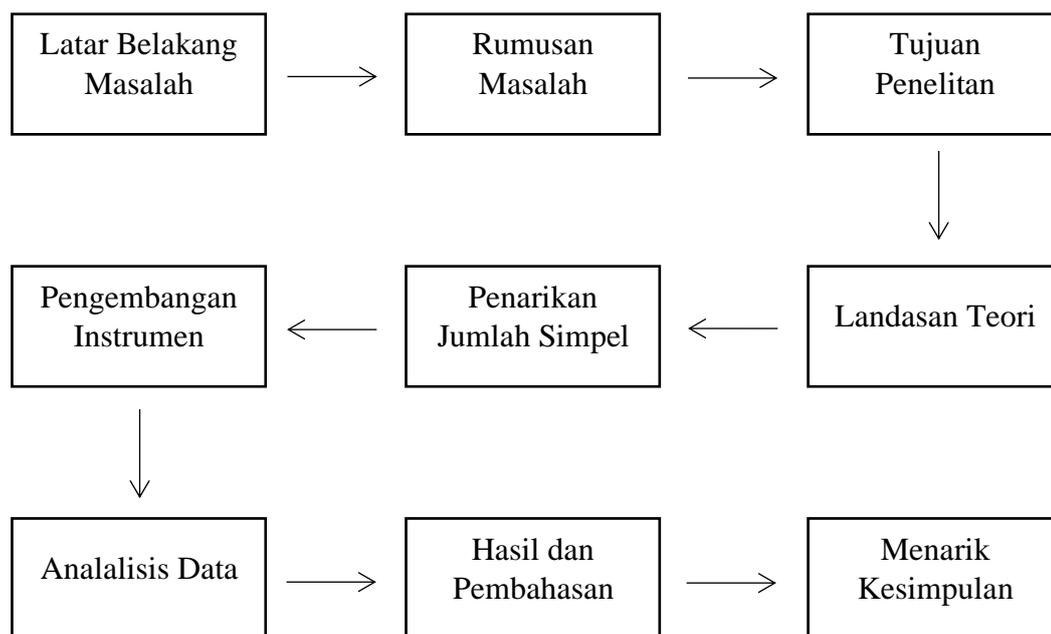
Variabel menurut Creswell dalam (Sugiyono,2021,hlm.68) bahwa variabel ini merupakan karakteristik dari individu atau dari sebuah organisasi yang bisa diukur dan di observasi sehingga mendapatkan data yang bersifat data diskrit ataupun data kontinum. Dalam penelitian ini ditemukan dua variabel yang digunakan, yaitu variabel bebas atau variabel *Independen* dan variabel terikat atau variabel *Dependen*. Variabel bebas merupakan variabel pendorong yang memberi pengaruh dan yang menjadi akar munculnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel output yang terpengaruh dan menjadi efek dari adanya variabel bebas (Sarwono,2006,hlm.54). Variabel dalam penelitian ini adalah:

Variabel bebas (X) : Motivasi belajar.

Variabel terikat (Y) : Kemampuan berpikir kritis.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yakni rancangan kerja untuk memecahkan masalah yang diteliti (Hasibuan et al. 2021). Berikut merupakan desain penelitian pada penelitian ini:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

→ : Proses Alur Desain Penelitian

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono,2013,hlm.80) populasi ialah wilayah pemerataan yang terdiri dari objek maupun subjek yang memiliki besaran dan sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti, yang selanjutnya akan dibuat kesimpulan. Populasi tidak sekadar jumlah yang ada dalam suatu objek atau subjek, melainkan termasuk semua sifat atau sifat yang ada pada oleh subjek atau objek tersebut. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh warga belajar Pendidikan Kesetaraan Paket C SKB Kuningan yang berjumlah 99 orang dengan jumlah laki-laki 53 orang dan

perempuan sebanyak 46 orang. 20 diantaranya adalah warga belajar kelas 10, 34 orang kelas 11, dan sebanyak 45 orang kelas 12.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono,2013,hlm.81). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *cluster random sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara menentukan jumlah cluster yang akan diambil sebagai sampel. Dalam melakukan perhitungan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus Yamane, rumus ini digunakan karena populasi diketahui jumlahnya. Rumus menentukan jumlah sampel dengan rumus Yamane adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

dimana:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*)

Maka didapatkan:

$$n = \frac{99}{1 + 99(0.05)^2} = 79$$

Diketahui dari rumus di atas maka sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 79 warga belajar paket C yang ada di SKB Kuningan dengan jumlah sampel laki-laki sebanyak 42 orang dan sampel perempuan sebanyak 37 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini diantaranya:

a. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui pemberian sejumlah pernyataan secara tertulis yang diberikan pada responden untuk mendapatkan jawabannya. Angket ini adalah cara dalam mengumpulkan data secara efektif apabila peneliti mengetahui dengan yakin variabel yang akan diukur (Sugiyono,2013,hlm.142). Angket dapat berupa pernyataan tertutup atau terbuka. Angket digunakan peneliti untuk pengumpulan data motivasi belajar dan

kemampuan berpikir kritis. Angket untuk masing-masing variabel berjumlah 20 butir pernyataan yang disebarikan kepada warga belajar pendidikan kesetaraan paket C SKB Kuningan dengan bentuk angket tertutup.

b. Observasi Terstruktur

Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan apabila penelitian berkaitan dengan perilaku individu, proses kerja, gejala-gejala alam serta jumlah sasaran penelitian yang tidak terlalu besar. Observasi terstruktur adalah observasi yang sudah direncanakan secara tersusun, tentang apa yang akan diteliti, waktu dan dimana tempatnya (Sugiyono,2021,hlm.146). Dalam melakukan pengamatan terhadap sasaran penelitian maka peneliti menggunakan instrumen penelitian yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya.

c. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak terikat di mana peneliti tidak memakai pedoman wawancara yang sudah tersusun secara terstruktur dan lengkap untuk pengumpulan informasinya (Sugiyono,2021,hlm.198). Pada wawancara tidak terstruktur ini biasanya digunakan peneliti dalam penelitian pendahuluan (Sugiyono,2021,hlm.198).

3.6 Indikator Penelitian

3.6.1 Indikator variabel Y (Kemampuan Berpikir Kritis)

Menurut Ennis dalam (Fakhriyah,2014,hlm.99) dinyatakan seseorang yang mempunyai keterampilan dalam berpikir kritis memiliki karakteristik tertentu, ia menggolongkan ke dalam 5 aspek dan 12 indikator, diantaranya:

Tabel 3.1 Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

Aspek	Indikator
1. <i>Elementary clarification</i> (memberikan penjelasan sederhana)	1. Mencari pernyataan yang jelas dari setiap pernyataan.
	2. Mencari alasan-alasan
	3. Berusaha mengetahui informasi dengan baik.
2. <i>Basic Support</i> (membangun	4. Memakai sumber yang memiliki

Aspek	Indikator
keterampilan dasar)	kredibilitas dan menyebutkannya.
	5. Memperlihatkan situasi dan kondisi secara keseluruhan.
	6. Berusaha tetap relevan pada poin utama.
3. <i>Inference</i> (membuat inferensi)	7. Mengingat kepentingan asli dan mendasar.
	8. Mencari alternative.
4. <i>Advance Clarification</i> (memberikan penjelasan lebih lanjut)	9. Bersifat dan berpikir terbuka.
	10. Mengambil posisi ketika ada bukti yang cukup untuk melakukan sesuatu.
5. <i>Strategy and Tactics</i> (mengatur strategi dan taktik)	11. Mencari penjelasan sebanyak mungkin apabila memungkinkan
	12. Bersikap secara sistematis dan teratur dengan bagian-bagian dari keseluruhan masalah

3.6.2 Indikator variabel X (Motivasi Belajar)

Menurut Makmum dalam (Andriani & Rasto,2019,hlm.82) bahwa motivasi belajar tercermin dari 8 indikator, meliputi:

1. Durasi kegiatan.
2. Frekuensi kegiatan.
3. Persistensi pada kegiatan belajar.
4. Devosi dan pengorbanan untuk mencapai tujuan.
5. Tingkat aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan.
6. Tingkat kualifikasi prestasi atau output yang dicapai dari kegiatan yang dilakukan.
7. Arah sikap terhadap sasaran kegiatan.
8. Ketabahan, keuletan, dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian mempunyai fungsi sebagai media untuk mengumpulkan data penelitian yang dibutuhkan. Bentuk instrumen yang diperlukan peneliti dalam penelitian ini adalah angket. Angket ialah sejumlah pernyataan dalam bentuk tulisan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari responden mengenai apa yang diketahuinya dan keadaan sebenarnya. Bentuk angket yang digunakan yaitu angket tertutup dengan pengukuran skala Likert. Skala Likert adalah alat yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena. Variabel penelitian yang akan diukur dijabarkan kedalam indikator penelitian. Indikator tersebut digunakan sebagai dasar untuk membuat item instrumen berupa pernyataan. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Deskripsi	Item	No. Item
Kemampuan Berpikir Kritis	Mencari pertanyaan yang jelas	Ikut serta dalam merumuskan pertanyaan dan berusaha fokus pada setiap diskusi.	2	1, 2
	Mencari alasan	Ikut serta dalam mencari pendapat, membuat alasan terhadap argumen yang dipaparkan.	2	3, 4
	Berusaha mengetahui informasi dengan baik	Menjawab pertanyaan teman dalam kegiatan diskusi, membuat pertanyaan dalam kegiatan pembelajaran.	2	5, 6
	Menggunakan	Menguatkan setiap	2	7, 8

Variabel	Indikator	Deskripsi	Item	No. Item
	sumber yang kredibel	pernyataan dengan mencantumkan sumber yang terpercaya.		
	Mengobservasi dan menganalisis hasil observasi	Ikut berkontribusi dalam mencari bukti-bukti lain.	2	9,10
	Berusaha relavan pada ide utama	Mampu menginterpretasikan sebuah pertanyaan.	2	11, 12
	Sadar akan kepentingan mendasar	Mencari dan memaparkan ide kembali jika diperlukan.	2	13, 14
	Membuat dan mencari alternative	Berpartisipasi dalam membuat hasil keputusan dari setiap diskusi.	1	15
	Berpikir terbuka	Bisa menjelaskan point-point atau istilah-istilah yang terkait dengan permasalahan.	2	16, 17
	Mengidentifikasi asumsi	Bisa menyesuaikan antara pendapat yang dipaparkan dengan teori yang relavan.	1	18
	Menentukan suatu tindakan	Mengumpulkan penjelasan untuk merumuskan alternatif.	1	19

Variabel	Indikator	Deskripsi	Item	No. Item
	Bersikap sistematis dan berinteraksi dengan orang lain	Menghargai pendapat orang lain meskipun menolaknya dan berkomunikasi dengan baik.	1	20
Motivasi Belajar	Persistensi Belajar	Seberapa tetap dan konsisten terhadap tujuan belajar.	4	1, 2, 3, 4
	Ketabahan dan Keuletan	Ketabahan dan keuletan dalam menghadapi kesulitan belajar.	4	5, 6, 7, 8
	Devosi dan Pengorbanan	Pengabdian dan pengorbanan (tenaga, uang, pikiran) untuk tujuan belajar.	3	9, 10, 11
	Tingkat Inspirasi	Cita-cita, rencana, dan target yang ingin dicapai.	3	12, 13, 14
	Tingkat Kualifikasi Prestasi	Prestasi yang dicapai dari kegiatan belajar.	3	15, 16, 17,
	Arah Sikap	Sikap positif atau negatif terhadap kegiatan belajar.	3	18, 19, 20

Sumber: (Kurnia, 2012) & (Siregar, 2013)

3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas tiap butir pernyataan menggunakan analisis item, dengan menghubungkan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Uji validitas ini bermaksud untuk menentukan valid atau tidaknya setiap pernyataan yang ada pada instrumen penelitian. Dalam melakukan

uji validitas peneliti menggunakan sasaran sebanyak 30 orang warga belajar Paket C yang berasal dari PKBM AL-FATTAH Tasikmalaya. Item dapat dinyatakan valid apabila nilai r hitung > 0.361 , karena nilai r tabel dari 30 orang dengan taraf kesalahan alpha 5% adalah 0.361, sehingga akan valid apabila nilai r hitungnya lebih besar dari r tabel. Adapun langkah untuk menguji validitas instrumen peneliti menggunakan aplikasi SPSS 25 dengan masuk menu *analyze-correlate-bivariate* kemudian akan muncul tabel *Correlations* dan dilihat hasilnya kurang dari 0.361 atau lebih dari 0.361. Dari hasil uji validitas yang sudah dilakukan bahwa tiap butir pernyataan variabel X dan variabel Y masing-masing berjumlah 20 nomor dinyatakan valid. Berikut merupakan tabel hasil perhitungan uji validitas instrumen:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar

Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1	0.857	0.361	Valid
X2	0.904	0.361	Valid
X3	0.643	0.361	Valid
X4	0.631	0.361	Valid
X5	0.535	0.361	Valid
X6	0.498	0.361	Valid
X7	0.759	0.361	Valid
X8	0.875	0.361	Valid
X9	0.871	0.361	Valid
X10	0.714	0.361	Valid
X11	0.910	0.361	Valid
X12	0.903	0.361	Valid
X13	0.885	0.361	Valid
X14	0.802	0.361	Valid
X15	0.904	0.361	Valid
X16	0.912	0.361	Valid
X17	0.740	0.361	Valid
X18	0.832	0.361	Valid
X19	0.741	0.361	Valid
X20	0.864	0.361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Kemampuan Berpikir Kritis

Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y1	0.692	0.361	Valid
Y2	0.922	0.361	Valid
Y3	0.703	0.361	Valid
Y4	0.812	0.361	Valid
Y5	0.896	0.361	Valid
Y6	0.883	0.361	Valid
Y7	0.802	0.361	Valid
Y8	0.755	0.361	Valid
Y9	0.825	0.361	Valid
Y10	0.626	0.361	Valid
Y11	0.806	0.361	Valid
Y12	0.790	0.361	Valid
Y13	0.638	0.361	Valid
Y14	0.553	0.361	Valid
Y15	0.809	0.361	Valid
Y16	0.741	0.361	Valid
Y17	0.785	0.361	Valid
Y18	0.915	0.361	Valid
Y19	0.666	0.361	Valid
Y20	0.868	0.361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan untuk menguji keakuratan suatu kuesioner yang merupakan indikator suatu variabel yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa instrumen penelitian tersebut layak digunakan di tempat dan waktu penelitian yang berbeda. Dalam uji reliabilitas ini peneliti menggunakan uji reliabilitas *alpha cornbach* dengan ketentuan nilai *alpha cornbach* harus bernilai lebih dari 60%. Peneliti menggunakan aplikasi SPSS 25 dalam melakukan uji reliabilitas dengan cara masuk menu *analyze-scale-reliability analysis* kemudian pindahkan seluruh indikator baik x maupun y tanpa totalnya, dan akan muncul tabel *reliability statistic*. Hasil uji reliabilitas yang sudah dilakukan bahwa data variabel X (Motivasi Belajar) dinyatakan reliabel dengan nilai 0.968 dan variabel

Y (Kemampuan Berpikir Kritis) dengan nilai 0.965 dinyatakan reliabel. Berikut adalah hasil dari perhitungan uji reliabilitas:

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N	Keterangan
Motivasi Belajar (X)	0.968	20	Reliabel
Kemampuan Berpikir Kritis (Y)	0.965	20	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengubah seluruh data yang didapatkan dari responden dan dari sumber informasi lain menjadi informasi yang berguna. Dalam penelitian kuantitatif biasanya dilakukan dengan menggunakan analisis statistik. Statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian dibagi menjadi 2 macam, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Pada penelitian ini peneliti memakai data statistik inferensial atau yang biasa dikenal statistik induktif guna mengetahui kepengaruhannya motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kritis warga belajar. Analisis statistik inferensial merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini digunakan karena sampel diambil dari populasi yang jelas (Sugiyono,2021,hlm.207). Adapun tahapan analisis data yang peneliti lakukan pada penelitian ini diantaranya:

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

3.8.1.1 Uji Normalitas

Peneliti harus memenuhi pengujian terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis itu tersebar secara normal atau tidak. Uji normalitas ini bertujuan untuk mencari tahu apakah sampel yang sudah diambil dari hasil penelitian bersumber dari populasi yang memencar yang ditunjukkan melalui sebuah kurva normal, sehingga nantinya uji statistika dapat dilakukan. Uji normalitas dilakukan ketika peneliti sudah mendapat data yang diperoleh dari kuesioner yang sebelumnya telah dibagikan kepada responden. Dalam uji normalitas peneliti menggunakan aplikasi SPSS dengan metode *Kolmogorov*

Smirnov. Adapun dasar pengambilan ketetapan dalam uji normalitas data menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $>$ taraf kesalahan alpha 5% (0.05), maka nilai residual dinyatakan menyebar normal.
- b. Jika nilai signifikansi $<$ taraf kesalahan alpha 5% (0.05), maka nilai residual dinyatakan menyebar tidak normal.

3.8.1.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bisa terpenuhi jika populasi yang akan diuji sudah teruji dengan menyebar secara normal. Dalam uji heteroskedastisitas peneliti menggunakan metode *Glejser* dengan ketentuan:

- a. Jika nilai signifikansi $>$ taraf kesalahan alpha 5% (0.05), maka dinyatakan nilai residual memiliki ragam yang homogen.
- b. Jika nilai signifikansi $<$ taraf kesalahan alpha 5% (0.05), maka dinyatakan nilai residual memiliki ragam yang heterogen.

3.8.2 Uji Hipotesis

Pada pengujian uji hipotesis ini memakai regresi linear sederhana melalui aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) 25.0 for windows. Uji regresi linear sederhana ini ialah bertujuan untuk mencari tahu mengenai pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Dasar pengambilan ketetapan dalam uji regresi linear sederhana adalah: jika nilai probabilitas $<$ taraf kesalahan alpha (0.05) maka dinyatakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan jika nilai probabilitasnya $>$ 0.05 maka dinyatakan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Setelah itu maka selanjutnya analisis determinasi (R-Square) agar bisa mengetahui berapa besarnya pengaruh yang diberikan variabel X terhadap variabel Y dalam bentuk angka.

3.9 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah atau proses penelitian yang digunakan peneliti ialah melalui 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

- a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan atau tahap awal yang dilakukan peneliti pada penelitian ini ialah dengan melaksanakan observasi awal atau studi kasus terlebih dahulu yang tujuannya untuk menentukan topik penelitian, kemudian melakukan analisis dan mengidentifikasi permasalahan yang ada dari observasi tersebut. Setelah itu maka data yang diperoleh dari hasil observasi awal dijadikan judul penelitian dan diajukan kepada dosen pembimbing. Sesudah judul tersebut diterima oleh dosen pembimbing kemudian peneliti menyusun proposal penelitian sekaligus melakukan bimbingan. Tahap selanjutnya setelah proposal diterima oleh dosen pembimbing maka peneliti melakukan seminar proposal. Selanjutnya peneliti menyusun instrumen penelitian untuk melakukan percobaan kepada responden guna menguji kevalidan dan menguji reliabilitas instrumen tersebut yang kemudian melakukan penyempurnaan penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melangsungkan penelitian melalui pembagian instrumen penelitian yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya kepada sasaran penelitian. Setelah mendapat jawaban instrumen dari responden kemudian peneliti melakukan analisis data menggunakan aplikasi SPSS. Selama melakukan proses analisis data, peneliti didampingi oleh dosen pembimbing agar jika terdapat kekeliruan ataupun kesalahan dalam proses analisis data peneliti dapat melakukan revisi untuk perbaikan penelitian ini. Kemudian peneliti mengikuti seminar hasil atau sidang komprehensif.

c. Tahap Akhir

Setelah tahap di atas terlewati, secara menyeluruh penelitian ini sudah tuntas dan juga sudah diterima oleh kedua dosen pembimbing langkah berikutnya adalah peneliti melaksanakan sidang akhir atau sidang skripsi yang dihadiri oleh para penguji yang mahir dan menguasai bidang penelitian.

3.10 Waktu dan Tempat Penelitian

3.10.1 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2022. Di bawah ini merupakan rincian waktu dan jenis kegiatan penelitian yang dilakukan:

Tabel 3.6 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst
1.	Observasi lapangan							
2.	Penyusunan dan pengajuan judul							
3.	Penyusunan proposal							
4.	Bimbingan proposal							
5.	Seminar proposal							
6.	Uji Instrumen Penelitian							
7.	Pelaksanaan penelitian							
8.	Pengolahan dan analisis data							
9.	Ujian komprehensif							
10.	Penyusunan skripsi							
11.	Sidang Skripsi							

3.10.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Kuningan yang beralamat di Jalan Kelurahan Sukamulya No. 584 RT 10 RW 05 Kec. Cigugur, Kab. Kuningan Jawa Barat. Peneliti melakukan penelitian di tempat ini karena SKB Kuningan merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang sudah terakreditasi B.



Gambar 3.2 Tempat Penelitian
Sumber: Penulis